

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuji tentang pengaruh audit fee, audit delay dan kepemilikan institusional terhadap *auditor switching* dengan perubahan peraturan audit tenure pada perusahaan industri barang konsumsi periode 2015-2019 dengan menggunakan analisis regresi logistik pada tingkat signifikansi 5%, maka hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Audit fee* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi maupun rendahnya audit fee tidak mempengaruhi perusahaan melakukan *auditor switching*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hossain *et al.* (2014) dan Baumann *et al.* (2019) yang menyatakan *audit fee* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, mereka menyatakan bahwa *audit fee* hanya berdasarkan kontrak perjanjian dan tidak mempengaruhi *auditor switching*.
2. *Audit delay* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015–2019. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keterlambatan dalam mempublikasi laporan keuangan maka semakin besar perusahaan melakukan *auditor switching*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pawitri dan Yadnyana (2015) dan Ceacilia (2006) yang

menyatakan *audit delay* berpengaruh terhadap auditor switching, mereka menyatakan bahwa apabila waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan auditnya terlalu lama sehingga menyebabkan perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan ke pasar modal dapat berpengaruh terhadap *auditor switching* untuk laporan keuangan pada tahun selanjutnya.

3. Kepemilikan institusional berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015–2019. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional sebagai pemegang saham mayoritas di perusahaan manufaktur, sehingga tingkat sebaran data pada variabel kepemilikan institusional relatif tinggi maka semakin kecil perusahaan tidak melakukan *auditor switching*. Hasil penelitian ini sejalan dengan Kistini dan Nahumury (2014) menunjukkan bahwa *audit delay* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, mereka menyatakan kepemilikan institusional bukan merupakan faktor pendorong bagi perusahaan untuk melakukan *auditor switching*. Adanya konsentrasi kepemilikan pihak luar tidak menimbulkan efek yang dapat merubah manajemen perusahaan yang semula berjalan sesuai dengan keinginan perusahaan kemudian berubah menjadi memiliki batasan.
4. Perubahan peraturan *audit tenure* memperlemah pengaruh audit delay terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015–2019. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa perusahaan

yang memperoleh perubahan peraturan audit tenure yang mengalami *audit delay* yang cepat. Jika perusahaan mengalami *audit delay* yang cepat, maka perusahaan akan dengan cepat waktu mempublikasikan laporan keuangannya ke publik, sehingga publik tidak memandang negatif terhadap perusahaan tersebut. Dengan publik yang tidak memandang negatif terhadap perusahaan maka perusahaan cenderung tidak akan melakukan *auditor switching* tanpa memperhatikan lamanya masa perikatan antara manajemen dengan auditor.

5.2 Saran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis ingin mengajukan saran yang berkaitan dengan pengaruh *audit fee*, *audit delay*, dan kepemilikan institusional terhadap *auditor switching*. Berikut beberapa saran dari penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah variabel lain seperti *financial distress* yang mungkin mempengaruhi *auditor switching*. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan serta pemahaman mengenai *auditor switching* di Indonesia
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menambahkan tahun periode penelitiannya lebih dari 5 tahun untuk meneliti *auditor switching* dari segi KAP.

5.3 Keterbatasan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa keterbatasan dari penulis adalah sebagai berikut :

1. Hanya menggunakan 3 variabel saja yaitu *audit fee*, *audit delay*, kepemilikan institusional dan 1 variabel moderasi yaitu perubahan peraturan audit tenure.
2. Rentang waktu penelitian hanya terbatas 5 tahun yaitu tahun 2015-2019. Rentang waktu yang lebih panjang tentu akan mempengaruhi hasil penelitian.

